## LATIHAN PRAKTEK OOP MVC

Nama : Mazda Nawallsyah

NIM : G.211.21.0082

Kelas : Teknik Informatika B (Pagi)

Link GitHub : <a href="https://github.com/MazdaAzda/Framework2.git">https://github.com/MazdaAzda/Framework2.git</a>

1. Lat4\_1

A. Tampilan



B. Setelah menggunakan Method overload getinfo dengan \$a

```
clootyPE html>
clootyPE html>
chead
c
```

### C. Kesimpulan:

1. Cara membuat class pada php

<?php

Class nama\_class{ }

?>

- Cara penulisan property Modifier \$nama\_properti;
- 3. Penulisan methodModifier function nama\_method(){Isi\_method;}
- 4. Cara inisiasi object\$nama\_object = new nama\_class();
- 5. Cara mengisi property atau mendefinisikan property\$nama\_object->properties="aaa";
- 6. Cara memanggil/menjalankan method pada suatu class\$nama\_object->nama\_methode();

# 2. Lat4\_2a dan Lat4\_2b

a. menambahkan construct pada Lat4\_2a

```
script 4_2a
```

```
public $nama;
    public $nim;
    public $prodi;
public $semester;
     function __construct($a, $b, $c, $d)
         $this->nama = $a;
$this->nim = $b;
         $this->prodi = $c;
         $this->semester = $d;
          echo "Kelas telah dibuat<br/>>chr/>";
     function cetak()
          echo $this->nama . "<br/>" . $this->nim . "
echo $this->prodi . "<br/>" . $this->semest
     function __destruct()
          echo "Kelas telah dihancurkan";
class mahasiswi
    public $nama;
    public $nim;
     public $prodi;
     public $semester;
     function __construct($a, $b, $c, $d)
         $this->nama = $a;
$this->nim = $b;
          $this->prodi = $c;
$this->semester = $d;
          echo "Kelas telah dibuat<br/><br/>";
         echo $this->nama . "<br/>br/>" . $this->nim . "
echo $this->prodi . "<br/>br/>" . $this->semest
     function __destruct()
          echo "Kelas telah dihancurkan";
```

# script 4\_2b

```
<?php
require_once("lat4_2a.php");
$mhs2 = new mahasiswa("Mazda Nawallsyah", "(
21.0082", "F T I K", "Semester 3");
$mhs2->cetak();
```

### b. Tampilan

#### Kelas telah dibuat

Mazda Nawallsyah G.211.21.0082 F T I K Semester 3

### Kelas telah dihancurkan

- c. Kesimpulan: Contructor dalam php oop tidak bisa di override
- 3. Lat4\_3a dan Lat4\_3b
- a. Ya program tersebut mengalami error, hal itu dikarenakan property yang bermodifier private hanya bisa digunakan pada class mahasiswa sendiri.
- b. Modifier protected dan Public
  - b.1 Protected
  - b.2 Public

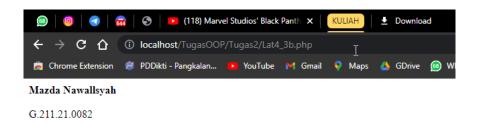
# script:

a. 4\_3a

```
b. 4_3b

1  <?php
2  require_once("lat4_3a.php");
3  $mhs1 = new mahasiswa();
4  $mhs1->nama = "<b>Mazda Nawallsyah</b></br></pr></pr>5  $mhs1->nim = "G.211.21.0082";
6  echo $mhs1->nama;
7  echo $mhs1->nim;
8
```

#### Hasil:



## c. Kesimpulan:

1. Penggunaan modifier

Modifier Keterangan Public

Untuk mendefinisikan data atau metode yang akan terlihat dariluar oleh siapapun dan dimanapun.

## Private

Untuk mendefinisikan data atau metode agar hanya terlihatpada class/object itu sendiri.

#### Protected

Untuk mendefinisikan data atau metode untuk tidak terlihat dariluar (seperti private), tetapi akan dapat diakses oleh "anak" dari class tersebut.

- 2. Modifier protected dan private, properties bisa dipanggil dengan mengimplementasikan setter-getter.
- 3. Lat4\_4a dan Lat4\_4b
  - a. Tampilan
  - b. Kesimpulan : Pada php oop, class asisten (child) bisa memanggil method dari mahasiswa (parent).

4. Lat4\_5a dan Lat4\_5b

a. Script

4\_5a

4\_5b

Mahasiswa S1Skripsi Mahasiswa S2Tesis

b. Setelah menghapus baris ke 29-32

Fatal error: Class magister contains 1 abstract method and must therefore be declared abstract or implement the remaining methods (mahasiswa::getTugasAkhir) in C:\manpp\htdocs\TugasOOP\Tugas2\Lat4\_5a.php on line 22

## c. Kesimpulan:

class anak yang mewarisi super class harus menuliskan semua method abstrak dari super classnya.

- 5. Lat4\_6
- a. Maksud dari program diatas adalah penggunaan object interface

## b. Tampilan

Error, karena pada object interface, ketika kita mengimplementasikan object tersebut, seluruh method pada interface harus diimplementasikan seluruhnya. Karena class d mengimplement interface c, maka method-method pada interface c harus diimplementasikan seluruhnya.

Error, method foo dan bar terdapat pada interace a dan b, pada penerapannya sebuah class

c. Setelah menambahkan class baru yaitu class e

Error, method foo dan bar terdapat pada interace a dan b, pada penerapannya sebuah classbaru tidak dapat mengimplementasikan method yang sama pada dua interface.

#### d. Kesimpulan

- 1. Interface didefinisikan dengan "Interface" keyword, mirip dengan deklarasi class biasa, hanya saja definisi atau detail method tidak dituliskan.
- 2. Seluruh method yang dideklarasikan pada interface harus memiliki modifier " public "
- 3. Untuk mengimplementasikan sebuah interface, kita dapat menggunakan "implement" keyword.
- 4. Seluruh method yang ada pada interface harus diimplementasikan seluruhnya. Sebuah class bisa mengimplementasikan lebih dari satu interface.
- 5. Class tidak bisa mengimplementasikan dua interface yang mempunyai nama method vang sama.
- 6. Interface bisa diwariskan seperti class menggunakan "extends".
- 7. Class yang mengimplementasikan interface harus menggunakan method-method yangada pada interface tersebut dengan nama dan spesifikasi yang sama persis.

#### 6. Lat4 7

a. Tampilan program (program tersebut mengalami error)

```
\textbf{Fatal error: Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf{Cannot override final method A::} disp() \ in \ \textbf{C:} \\ \textbf
```

b. Setelah memindahkan kata final dari baris 5 ke baris 2 ( program tersebut tetap mengalami error), error pada program tersebut dikarenakan...

```
Fatal error: Class B cannot extend final class A in C:\xampp\htdocs\TugasOOP\Tugas2\Lat4_7.php on line 9
```

- c. Kesimpulan
- 1. final, akan mencegah proses overriding method pada class anak (sub-class)
- 2. Apabila metode kita berikan status final, maka metode tersebut tidak akan bisa dioverride, begitu juga pada class, apabila kita berikan status "final" pada deklarasi class maka class tersebut tidak bisa diperpanjang (diwariskan).
- 7. Lat4\_8
- a. Tampilan



0

## b. Kesimpulan:

1. Lat4\_8.php mengimplementasikan penggunaan property static dengan modifierprivate.Properti statis dideklarasikan dengan menggunakan katakunci statis sebelum modifier- Sintaks:

modifier static \$nama\_property = nilai;

2. Sifat statis dapat diakses tanpa perlu sebuah contoh objek dari kelas, menggunakannama kelas bersama dengan ::- Sintaks:

ClassName :: \$nama\_property method\_name();

Perhatikan bahwa properti statis menggunakan tanda dollar (\$).Properti statis tidak dapat diakses melalui obyek menggunakan operator panah "->"